

**ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN WISATA PANTAI PONDOK KERAKAT
TERHADAP AKTIVITAS EKONOMI MASYARAKAT DI DESA POHGADING TIMUR
KECAMATAN PRINGGABAYA KABUPATEN LOMBOK TIMUR
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT INDONESIA.**

Qurratul Aini¹, Fitriatul Hanisa², Mawardi³

¹ agurratul77@gmail.com

Universitas Hamzanwadi

² anisafitri0298@gmail.com

Universitas Hamzanwadi

³ amin.mawardi@yahoo.com

Universitas Gunung Rinjani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana dampak pengembangan pariwisata pantai Pondok Kerakat terhadap aktivitas ekonomi masyarakat Desa Pohgading Timur kecamatan Pringgabaya. Subjek penelitian adalah para pelaku ekonomi seperti pedagang kaki lima, penyedia jasa hiburan dan usaha rumah makan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Data penelitian meliputi data primer dan sekunder yang dikumpulkan dengan teknik studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kawasan pantai Pondok Kerakat memberikan dampak positif baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas ekonomi masyarakat seperti bertambahnya pedagang kaki lima, adanya penyedia jasa hiburan dan tersedianya usaha rumah makan. Hasil penelitian berimplikasi pada pentingnya stakeholder terkait untuk mengoptimalkan pengembangan Pantai Pondok Kerakat dalam aspek fasilitas, penyediaan aneka kegiatan usaha ekonomi kreatif, tata ruang, kebersihan, dan pemasaran lokasi wisata.

Kata Kunci: *Dampak, Pengembangan, Wisata, Pantai, Aktivitas Ekonomi.*

ABSTRACT

This study aimed at determining the impact of Pondok Kerakat coastal development on community economic activity in Pohgading Timur Village, Pringgabaya sub-district, Lombok Timur District. The aspects studied were traders, entertainment service providers and restaurant businesses. The type of research is descriptive qualitative. This research was conducted in Pohgading Timur village, Pringgabaya sub-district. Research subjects were economic actors such as traders, entertainment service providers and restaurant businesses. Type of research data included primary and secondary data. The data were collected using literature study, observation, interview and documentation methods. Data were analyzed using descriptive qualitative analysis technique. The result of the study showed that Pondok Kerakat beach as a coastal tourism area has both direct and indirect positive impact on the economic activities of the community such as increase of traders, entertainment service providers and the restaurant businesses. The results of the study that it is urgent for stakeholders to optimize the development of Pondok Kerakat Beach in terms of facilities, provision of various creative economy business activities, spatial planning, cleanliness, and marketing of tourist sites.

Keywords: *impact, development, tourism, coastal, economic activity*

LATAR BELAKANG MASALAH

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari ribuan pulau besar dan kecil, seluruhnya mencakup 17.508 pulau dengan garis pantai lebih dari 81.000 km serta memiliki potensi sumber daya alam pesisir dan lautan yang sangat besar dan separuh wilayah Indonesia adalah daratan. Potensi ini menjadikan Indonesia sebagai destinasi wisata yang sangat layak untuk dikelola dan dikembangkan secara maksimal.

Nusa Tenggara Barat (NTB) dalam hal ini sebagai sebuah provinsi yang menjadi salah satu destinasi tujuan wisata di Indonesia dengan menawarkan berbagai macam objek wisata, baik itu wisata alam, budaya, bahkan wisata buatan. Jumlah kunjungan wisatawan ke provinsi Nusa Tenggara Barat dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan mengalami penurunan. Pada tahun 2015 jumlah kunjungan wisatawan mencapai 2.210.527 orang, kemudian meningkat pada tahun 2016 yang mencapai angka 3.094.43 orang, selanjutnya pada tahun 2017 kunjungan wisatawan berjumlah 3.508.903 orang tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan kunjungan wisatawan dikarenakan Nusa Tenggara Barat mengalami bencana alam yaitu gempa dan berdampak kepada kunjungan wisatawan yaitu berjumlah 2.812.379 orang dan pada tahun 2019 jumlah kunjungan menurun menjadi 2.390.899 orang (Dinas Pariwisata Nusa Tenggara Barat Tahun 2019).

Kabupaten Lombok Timur sebagai salah satu dari 9 kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Barat menyimpan potensi pariwisata unggulan yang layak diperhitungkan, dari pariwisata alam, wisata sejarah, dan wisata budaya. Wisata alam meliputi wisata pantai, wisata taman laut, wisata pulau (Gili), ekowisata, desa, cagar alam dan air terjun.

Di antara sekian banyak potensi wisata pantai yang ada di Kabupaten Lombok Timur, Pantai Pondok Kerakat yang ada di desa Pohgading Timur Kecamatan Pringgabaya merupakan salah satu objek wisata yang dibuka oleh pemerintah daerah Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2018 yang kemudian mulai banyak dikunjungi wisatawan lokal. Objek wisata Pondok Kerakat mempunyai keunikan pasir pantainya yang hitam dan mengandung unsur besi. Masyarakat pasir pantai tersebut dipercaya bisa menyembuhkan berbagai penyakit seperti mengobati kelumpuhan, pegal-pegal, rematik dan penyakit kulit dengan membenamkan diri dalam pasir pantai atau

disebut "Betalet". Lagi pula, lokasinya yang berada di sebelah timur pulau Lombok menjadikan pantai ini sebagai lokasi yang tepat untuk wisata matahari terbit (sunrise).

Memperhatikan potensi tersebut, maka pengembangan pariwisata di Pantai Pondok Kerakat sedang gencar-gencarnya dilakukan oleh Pemerintah Desa dan Dinas terkait dari waktu ke waktu baik pada aspek infrastruktur maupun pelayanan seperti pengaturan lokasi pedagang kaki lima, penyedia jasa hiburan, usaha rumah makan yang semakin bertambah. Berdasarkan data dari Pokdarwis Pohgading Timur, jumlah pengunjung yang berwisata ke pantai Pondok Kerakat dari 3 tahun terakhir mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2017 jumlah kunjungan wisatawan mencapai 2.765 orang, kemudian kunjungan wisatawan menurun pada tahun 2018 yang mencapai angka 2.000 orang ini disebabkan karena ketakutan masyarakat akan gempa yang sudah terjadi sehingga masyarakat enggan untuk berpergian. Kemudian pada tahun 2019 jumlah pengunjung wisatawan meningkat menjadi 2.450 orang (Pokdarwis Pohgading Timur).

Pengembangan kawasan Pantai Pondok Kerakat diprediksi bisa memberikan dampak positif dan negative terhadap perekonomian masyarakat sekitar baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian yang menguraikan dampak pengembangan kawasan pantai terhadap perekonomian masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Dampak Pengembangan Pariwisata Pantai Pondok Kerakat Terhadap Aktivitas Ekonomi Masyarakat Desa Pohgading Timur Kecamatan Pringgabaya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian dilakukan di Desa Pohgading Timur Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Alasan penelitian menjadikan Desa pohgading timur sebagai tempat lokasi penelitian adalah karena memiliki sumber daya alam yang berpotensi untuk dijadikan wisata serta dapat dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomis.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data

yang terkumpul dianalisis secara deksriptif kualitatif untuk mengetahui dampak pengembangan pariwisata terhadap aktivitas masyarakat lokal ditinjau dari aspek aktivitas ekonomi, kegiatan usaha dan pendapatan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **Deskripsi Lokasi Penelitian**

a. Letak Geografis Desa Pohgading Timur

Desa Pohgading Timur merupakan pemekaran dari Desa sebelumnya yang bernama Desa Pohgading. Desa Pohgading Timur dinobatkan menjadi salah satu Desa wisata pada tahun 2018 yang terletak di bagian timur pulau Lombok tepatnya berada di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Desa Pohgading Timur memiliki luas wilayah 583.03 Ha, yang terbagi menjadi 4 dusun. Batas-batas Administrasi Desa Pohgading Timur sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Desa Pohgading
- 2) Sebelah Selatan : Desa Anggareksa
- 3) Sebelah Timur : Pantai
- 4) Sebelah Barat : Desa Kerumut

Desa Pohgading Timur yang luas wilayah nya sekitar 583.03 Ha, dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 sekitar 7.137 jiwa dengan jumlah KK 2.581, terdiri dari 3.487 jiwa penduduk laki-laki dan 3.650 jiwa penduduk perempuan dengan selisih penduduk laki-laki dan perempuan sekitar 163 jiwa yang bertempat tinggal di 4 dusun yang terdiri dari Dusun Bagek Gaet, Dusun Bagek Lawang, Dusun Gegurun dan Dusun Sukamulia. Sementara itu tingkat kepadatan penduduk sekitar 1.224 jiwa/km.

b. Iklim dan cuaca

Kondisi iklim sebagian besar Desa Pohgading Timur Kecamatan Pringgabaya secara umum dengan dua musim yaitu musim kemarau berlangsung antara bulan Juni sampai bulan Agustus dan musim hujan antara bulan September hingga bulan Mei.

c. Kondisi Sosial Ekonomi

- a. Rata-Rata pendidikan masyarakat Pohgading Timur yaitu tamat sekolah dasar dengan jumlah 1.067 orang sedangkan yang pernah sekolah dasar tapi tidak tamat berjumlah 278 orang dan untuk pendidikan tinggi terminim adalah D2 yaitu sebanyak 34 orang.
- b. Masyarakat Desa Pohgading Timur semua menganut ajaran agama Islam dengan jumlah 7.137 orang.
- c. Perekonomian Desa Pohgading Timur tergolong perekonomian menengah karena berdasarkan pekerjaan masyarakat

sebagian besar menjadi buruh tani yaitu sebanyak 2.859 orang. Disamping itu, ada juga penduduk yang mempunyai mata pencaharian sebagai petani, wiraswasta, nelayan, guru swasta, dan pedagang.

- d. Sarana dan prasarana yang ada di Desa Pohgading Timur berjumlah 16 buah yang terdiri dari 2 masjid, 5 musolla, 2 TK, 1 SMP, 1 SMA dan 5 SD.

1. Sejarah Pengembangan Pariwisata Pantai Pondok Kerakat

Pantai Pondok Kerakat dahulu adalah sebuah pantai lepas yang disekitarnya merupakan tempat nelayan untuk menangkap ikan atau biasa di sebut "Ngerakat". Adapun sebagian besar masyarakat Desa Pohgading Timur bermata pencaharian sebagai nelayan. Berangkat dari kesadaran pemuda dan masyarakat sekitar akan besarnya potensi pantai yang dimilikinya dan mulai tumbuhnya strategi ekonomi wisata baru dihampir setiap Desa, maka para pemuda bekerjasama dengan masyarakat untuk mulai menyusun dan membangun pantai tersebut yang di berikan nama Pantai Pondok Kerakat dan diresmikan pada tahun 2018 menjadi salah satu destinasi wisata baru yang ada di Lombok Timur oleh Dinas Pariwisata Provinsi NTB.

2. Sebelum Adanya Pengembangan Kawasan Wisata

Desa Pohgading Timur merupakan salah daerah yang memiliki kawasan pantai yang luas sebelum adanya pengembangan hanya memiliki untuk tempat berteduh dan masih banyak fasilitas umum yang belum tersedia di pantai tersebut. Pedagang kaki lima yang ada di kawasan wisata pantai hanyalah 1 (satu) orang sebelum adanya pengembangan dan tempat berjualannya juga belum tertata dengan rapi, tidak adanya jasa hiburan dan tidak ada sama sekali rumah makan yang tersedia. Adapun rata-rata pendapatan pedagang kaki lima sebelum adanya pengembangan pendapat pedagang sebelum adanya pengembangan wisata pantai Pondok Kerakat ini bisa mencapai Rp.300.000, perhari Rp.9.000.000, perbulan dan Rp.108.000.000, pertahunnya.

Sebelum dilakukannya pengembangan kawasan wisata pantai Pondok Kerakat sudah mulai ramai di kunjungi oleh para wisatawan yang bertempat tinggal di sekitar daerah Pohgading Timur untuk berobat dan untuk

mengabiskan waktu luang mereka. Jumlah pengunjung wisatawan ke pantai Pondok Kerakat pada tahun 2015 sebanyak 1.555 orang dan pada tahun 2016 jumlah pengunjung wisatawan sebanyak 1.950 orang (Pokdarwis Pohgading Timur). Hal ini menandakan sebelum ada pengembangan sudah ada peningkatan pengunjung setiap tahunnya.

3. Sesudah Adanya Pengembangan Kawasan Wisata

Perkembangan Pantai Pondok Kerakat sangat bagus dan lagi kencargencarnya di lakukan pengembangan oleh pemerintah Desa, Kelompok Pemuda Sadar Wisata (Pokdarwis) dan Dinas pariwisata seperti membangaun fasilitas umum, penataan tempat untuk pedagang kaki lima, tempat untuk rumah makan dan tempat untuk jasa hiburan. Kini Sarana dan prasarana yang dibutuhkan para pengunjung sudah lengkap tersedia di kawasan pantai Pondok Kerakat. Peningkatan pengunjung dari tahun ketahun semakin meningkat setelah dilakukannya pengembangan. Jumlah pengunjung wisatawan ke pantai Pondok Kerakat dari 3 tahun terakhir mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2017 jumlah kunjungan 2.765 orang, kemudian kunjungan menurun pada tahun 2018 yang mencapai angka 2.000 orang ini disebabkan karena ketakutan masyarakat akan gempa yang sudah terjadi sehingga masyarakat enggan untuk berpergian. Se tahun berikutnya, pada tahun 2019 jumlah pengunjung mulai meningkat menjadi 2.450 orang.

Setelah dilakukannya pengembangan terhadap Pantai Pondok Kerakat tentu saja ini berdampak terhadap adanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar daerah Pantai Pondok Kerakat dengan adanya pengembangan pariwisata pantai Pondok Kerakat bisa membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat seperti bertambahnya pedagang kaki lima, adanya penyedia hiburan dan adanya tempat rumah makan. Adanya pengembangan kawasan wisata Pantai Pondok Kerakat tidak selamanya berdampak positif jika tidak diiringi dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga pantai dan kebersihan pantai. Hal ini dibuktikan dimana dampak dari pengembangan tersebut menyebabkan kerusakan lingkungan seperti sampah yang di hasilkan pengunjung yang

tidak membuang sampah pada tempatnya karena dengan banyak nya sampah itu akan merusak keindahan pemandangan pantai itu sendiri. Setelah terjadinya penyebaran penyakit Covid-19 tentu berdampak kepada para pelaku usaha Pantai Pondok Kerakat yang mengalami penurunan pendapatan yang cukup signifikan.

Sebelum terjadinya pandemi Covid-19 sebgaiian besar responden kaki lima memiliki pendapatan perbulan sekitar Rp. 4.000.000 - Rp. 6.000.000 yaitu sekitar 37,5% atau 3 orang pedagang kaki lima. Responden yang memiliki pendapatan Rp. 6.000.000 - Rp. 8.000.000 yaitu sekitar 25% atau 2 orang pedagang kaki lima. Responden yang memiliki pendapatan lebih dari Rp. 8.000.000 yaitu sekitar 25% atau 2 orang pedagang kaki lima dan responden yang mendapatkan pendapatan sekitar Rp. 2.000.000 - Rp. 4.000.000 perbulan yaitu 12,5 % atau 1 orang pedagang.

Namun setelah terjadinya pandemi kebanyakan responden memiliki pendapatan Rp. 2.000.000 sampai dengan Rp. 4.000.000 perbulan yaitu 62,5% atau 5 orang pedagang kaki lima. Reponden yang mendapatkan pendapatan Rp.4.000.000 hingga Rp.6.000.000 perbulan yaitu 25% atau 2 orang pedagang kaki lima dan responden yang mendapatakan pendapatan perbualan kurang dari Rp. 2.000.000 yaitu 12,5 % atau 1 orang pedagang kaki lima.

Selain berdampak terhadap penurunan pendapatan pedagangan kaki lima, pendapatan menurun juga dirasakan penyedia jasa hiburan dimana setelah adanya penyebaran Covid-19 responden mengalami penurunan pendapatan sekitar 50% perbulan. Pendapatan yang cukup menurun juga dirasakan oleh usaha rumah makan dimana penurunan pendapatan mencapai 50% perbulan.

4. Dampak Pengembangan Pariwisata Pantai Pondok Kerakat Terhadap Aktivitas Ekonomi Para Pelaku Usaha antara lain:

a. Dengan adanya pengembangan kawasan wisata secara tidak langsung akan mendatangkan para wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara untuk berkunjung. Salah satunya yang dapat menunjang datangnya para wisatawan adalah pedagang kaki lima yang ada dikawasan wisata. Keberadaan pedagang kaki lima yang berawal hanya satu orang

kini sesudah pengembangan kawasan wisata pedagang kaki lima semakin bertambah dan ini sangat membantu para wisatawan yang ingin mencari makan ringan, minuman.

- b. Selain pemandangan yang sudah tersedia di kawasan wisata Pantai Pondok Kerakat, wisatawan juga membutuhkan jasa hiburan lainnya selain berenang dipantai. Dengan adanya jasa hiburan selain untuk melepas penat para wisatawan juga bisa menikmati suasana pantai dengan cara yang berbeda. Pendapatan yang didapatkan penyedia jasa hiburan tidak selalu menentu tergantung ramai tidaknya pengunjung yang datang.
- c. Usaha rumah makan berkontribusi pendapatan yang lumayan tinggi dan bisa menjadi mata pencaharian utama untuk masyarakat dikawasan wisata pantai. Dengan tersedianya rumah makan di kawasan pantai tentu sangat membantu wisatawan. Selain itu pendapatan yang didapatkan sangat membantu untuk mencukupi kehidupan keluarga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil kajian data hasil penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Pengembangan kawasan wisata Pantai Pondok Kerakat memberikan dampak positif terhadap aktivitas ekonomi masyarakat yang dengan indikator adanya peningkatan pendapatan, peningkatan lapangan pekerjaan, dan peluang usaha. Dengan adanya pengembangan kawasan wisata Pantai Pondok Kerakat masyarakat berinisiatif membuka usaha. Masyarakat yang berada disekitar lokasi wisata mendapatkan pekerjaan sebagai pedagang makan dan minuman (pedagang kaki lima) serta penyedia jasa hiburan dan dapat membuka usaha rumah makan. Akan tetapi beberapa bulan yang lalu pendapatan para pelaku usaha yang ada di Pantai Pondok Kerakat menurun cukup signifikan sebagai *impact* dari Pandemi Covid-19 yang menyebar ke seluruh dunia dan berdampak terhadap kurangnya pengunjung yang datang ke tempat wisata.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian antara lain:

- a. Pemerintah daerah Pohgading Timur setempat, Pokdarwis dan Dinas Pariwisata

mengoptimalkan penyediaan fasilitas dalam pengembangan pariwisata guna menarik minat wisatawan baik wisatawan domestik maupun mancanegara, sehingga kawasan pantai tidak ramai pengunjung pada hari libur, tetapi juga hari bisanya.

- b. Diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kegiatan usaha dengan lebih banyak menyediakan jasa hiburan dan berdampak meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga masyarakat bisa merasakan dampak pengembangan objek wisata dan semakin banyaknya wisatawan yang datang bisa menambah kesadaran masyarakat.
- c. Diharapkan wisatawan untuk menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan.
- d. Para masyarakat dan pemerintah diharapkan saling bekerja sama dalam memajukan dan mempromosikan destinasi wisata Pantai Pondok Kerakat Desa Pohgading Timur.
- e. Diharapkan bak sampah lebih diperbanyak supaya wisatawan tidak membuang sampah sembarangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. *Rencana Strategis 2020-2024*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dinas Pariwisata Nusa Tenggara Barat. 2019. *Statistik Kepariwisataan*. Mataram: Dinas Pariwisata.
- Fan, Wanting. 2017. *Social and Economic Impact of Coastal Tourism in Kalmar, Sweden*. Unpublished Thesis. Linnaeus University Swedia.
- Guswan. (2015). *Strategi Pengembangan Kawasan Pariwisata Tanjung Bira pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bulukumba*. Skripsi Tidak Diterbitkan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Hasanudin Makassar.
- Muhammad. (2014). *Metode Penelitian Bahasa*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Statistika Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Nusa Tenggara Barat.
- Undang – Undang Republik Indonesia No 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan.